PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 11 Mei 2021 Halaman: 5

PENANGGULANGAN PANDEMI

Larangan Mudik Upaya Cegah Penularan Covid-19

JETIS—Pelarangan mudik dari 6-17 Mei 2021 bukan sekadar melarang perpindahan mobilitas masyarakat. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, rentang waktu ini sebagai upaya menekan laju pertumbuhan Covid-19.

Terlebih saat ini beberapa varian Covid-19 baru sudah masuk Indonesia. Sehingga mobilitas warga antarkota maupun provinsi menjadi lebih riskan dalam persebarankasus Covid-19. "Tanggal 6-17 Mei 2021 itu jangan dilihat hanya persoalan mudiknya, tetapi dipahami sebagai upaya menahan persebaran Covid-19," kata Heroe dalam diskusi daring *Harian Jogja* bertema *Tidak Mudik, Lebaran Tetap Asyik*, Senin (10/5). "Ini masa untuk menahan agar virus tidak berpindah dari satu orang ke orang lain, yang punya potensi membawa virus atau varian baru."

Untuk mencegah adanya pemudik yang datang ke Jogja, Pemerintah Kota Jogja menerapkan penyekatan di dua titik yaitu Gejayan dan Wirobrajan. Penyekatan ini sebagai lapis kedua dari penyekatan yang ada di perbatasan DIY.

Selain itu, apabila pemudik lolos dari penyekatan, maka penjagaan selanjutnya berada di posko Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Mikro yang berada di kelurahan, kampung, kemantren dan lainnya. Saat ini ada sekitar 2.300-an posko yang tersebar di seluruh Kota Jogja.

Sementara untuk destinasi pariwisata, masih memungkinkan pengelola untuk membukanya. Namun dengan pengetatan protokol kesehatan (prokes) serta pembatasan pengunjung. Begitupun dengan pusat perbelanjaan, harus ada pembatasan serta pengawasan dari Satgas Covid-19 yang ada di tempat tersebut.

Meski beberapa orang nekat untuk mudik, beberapa masyarakat memilih bertahan di perantauan. Salah satunya M. Nur Iskandar A yang saat ini menjadi Wakil Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sudah dua kali Idulfitri Iskandar tidak pulang ke kampungnya. Namun momen ini dia isi dengan mengerjaklan tugas akhir. "Ini tahun kedua Covid-19 belum hilang, bahkan belum tahu sampai kapan Covid-19 akan hilang. Saya rasa perubahan ini tidak akan terealisasi kalau tidak melakukan perubahan," kata Iskandar.

(Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Dinas Kesehatan 3. BPBD 4. Sat Pol PP 5. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005